

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Cinta menurut Emha Ainun Nadjib yaitu suatu keadaan jiwa yang menjelma dalam bentuk perilaku kebaikan terhadap sosok yang dicintai. Perilaku kebaikan bisa berwujud pertolongan, kemurahan hati maupun pengorbanan. Pandangan cinta Emha Ainun Nadjib terdapat dalam buku antologi puisi “Rahman Rahim Cinta” yang berisi 8 judul puisi, yaitu: “Sakit Jiwa”, “Mati Rindu”, “Kalau Kubilang Cinta”, “*Pasrah Bongkokan*”, “Air Mataku Sendiri”, “Tak Bertanggungjawab”, “Mengemis Sengemis-ngemisnya”, dan “Doa Mohon Kutukan”. Buku ini terbagi menjadi tiga, yaitu tentang Tuhan, manusia dan cinta. Kata cinta terdiri dari 470 kali, baik sebagai kata dasar maupun imbuhan. Emha Ainun nadjib tidak hanya mengangkat tema cinta antara hamba dengan Tuhannya, melainkan juga cinta dalam berbagai aspek kehidupan. Ia menyebutkan cinta antara umat Muslim dengan nabi Muhammad Saw., antara ibu dan anak, murid dan guru, masyarakat dengan pemimpin, dan sebaliknya.

Nilai *mahabbah* menurut analisis Rabi’ah al-Adawiyah terhadap buku antologi puisi “Rahman Rahim Cinta” karya Emha Ainun Nadjib terdapat dalam 4 nilai, yaitu; a) nilai cinta kepatuhan terhadap Allah yang dapat berupa ketaatan yang penuh terhadap perintah Allah; b) nilai cinta layak dicintai berupa keindahan dan kebesaran Allah yang mengagumkan sehingga membuat semua hamba-Nya tidak dapat mengelak dari Allah. Hal ini lah yang menjadikan Allah sebagai sosok yang

pantas untuk dicinta; c) nilai cinta rindu yang mendalam berupa hasrat yang menggebu seorang hamba untuk senantiasa bertemu dengan Allah; d) nilai cinta persahabatan yang menunjukkan hubungan intim, akrab dan setara antara manusia dan Allah yang biasanya diistilahkan dengan kata “kekasih”. Allah sebagai kekasih bagi manusia pecinta dan manusia disebut dengan kekasih Allah yang menunjukkan cinta Allah terhadap manusia terpilih yang mencintai-Nya. Demikian halnya, hubungan manusia dengan sesama manusia dan makhluk lain, juga dekat karena hal ini menjadi media untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka penulis memiliki saran sebagai berikut.

Saran yang dapat diberikan bagi mahasiswa/i Aqidah dan Filsafat Islam, diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menerapkan berbagai teori saat menganalisis berbagai jenis puisi guna menghasilkan sudut pandang yang inovatif. Agar lebih ideal, peneliti lain bisa memeriksa karya-karya seperti puisi, novel, dan lainnya dengan menggunakan pendekatan filsafat, tasawuf, dan studi terkait untuk pemahaman yang lebih mendalam.